

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:112) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:113) dimana metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Alasan memilih metode eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Salang yang beralamat di JL. Tgk. Hamzah, Nasreuhe, Kec. Salang, Kab. Simeulue, Aceh, dengan kode pos 23683. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024 s/d 09 November 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2019:98). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Arifin, 2020:67). Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Salang Tahun Pelajaran 2023-2024 sebanyak 192 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arifin, 2020:68). Adapun jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 32 orang, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X	32	32
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>32</b>

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2019:102). Sedangkan menurut Sugiyono (2019:113), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2019:104).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel independen (bebas) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:114).

#### 3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

#### 3.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian adalah kemampuan menulis teks negosiasi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan langkah-langkah yang baik, karena tujuan dari penelitian ini mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti, di antaranya:

#### 3.5.1 Tes Kemampuan Menulis

Penelitian ini menggunakan tes menulis, adapun tes yang di uji adalah tes kemampuan menulis teks negosiasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Dalam proses tes menulis teks negosiasi ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu pada siswa terkait tahapan-tahapan dalam menulis teks negosiasi sehingga siswa nantinya memahami tata cara menulis teks negosiasi dengan baik. Ketika tahapan-tahapan menulis telah dipahami maka peneliti akan memberikan tes menulis teks negosiasi yang bersifat bebas dimana teks negosiasi yang ditulis oleh siswa. Dimana mereka sendiri yang menentukan temanya sesuai dengan imajinasi yang mereka peroleh dari model *Project Based Learning* (PjBL).

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto, 2019:87). maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto dalam mendukung hasil penelitian.

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pada instrument pengumpulan data ini menggunakan tes dimana aspek dan indikator yang akan diuji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Menulis Teks Negosiasi**

No	Aspek	Instrumen Penilaian	Kriteria					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis	Semua kalimat sesuai isi dengan tema yang digunakan						
		Terdapat 1 kalimat yang tidak sesuai dengan tema yang digunakan						
		Terdapat 2-3 kalimat yang tidak sesuai isi dengan tema yang digunakan						
		Terdapat 4-5 kalimat yang tidak sesuai isi dengan tema yang digunakan.						
		Semua kalimat tidak sesuai dengan isi dengan tema yang digunakan.						
2	Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas	Keruntutan struktur teks negosiasi runtut berupa orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup.						

		Keruntutan struktur runtut, tetapi tidak memperhatikan unsur teks					
		Struktur belum runtut walaupun semua sudah disebutkan kurang memperhatikan unsur teks negosiasi					
		Adanya salah satu struktur tidak diperhatikan, serta kurang memahami unsur teks negosiasi					
		Tidak memperhatikan keruntutan struktur dan unsur teks negosiasi					
3	Penulisan kalimat yang efektif	Penguasaan kata baik, pemilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata					
		Penguasaan kata baik, pilihan bentuk dan penggunaan kata atau ungkapan kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu, cukup cermat dalam memilih diksi dan kosa kata					
		Penguasaan kata cukup baik, pilihan bentuk dan penggunaan kata atau ungkapan kadang salah, sedikit mengganggu tetapi masih bisa dipahami					
		Penguasaan kata terbatas sering terjadi kesalahan bentuk pilihan dan penggunaan kosa kata atau ungkapan makna membingungkan atau tidak jelas, kurang cermat dalam memilih diksi dan kosa kata					

		Pengetahuan tentang kosa kata atau ungkapan dan pembentukan kata sangat rendah, tidak cermat dalam memilih diksi dan kosa kata					
4	Kaidah kebahasaan	Penguasaan kata mampu memahami dengan baik, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami					
		Penguasaan kata cukup baik, pilihan bentuk, dan ungkapan kata kadang-kadang salah tetapi, masih bisa dipahami					
		Penguasaan kata sedikit terjadi kesalahan bentuk pilihan dan penggunaan kosa/kata ungkapan makna terkadang kurang jelas.					
		Penguasaan kata terbatas sering terjadi kesalahan bentuk pemilihan dan penggunaan kosa kata ungkapan makna membingungkan atau tidak jelas.					
		Pengetahuan tentang kosa kata ungkapan dan pembentukan kata rendah tidak cermat memilih kosa kata					
5	Menggunakan ejaan EYD	Tidak terdapat kesalahan penggunaan EBI					
		Terdapat 1-5 jumlah kesalahan penggunaan EBI					
		Terdapat 5-10 jumlah kesalahan penggunaan EBI					

		Terdapat 10-15 jumlah kesalahan penggunaan EBI					
		Jumlah kesalahan lebih dari 15 penggunaan EBI					
<b>Jumlah</b>							
<b>Rata-rata</b>							

Sumber: Arikunto (2019)

Kriteria:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil tes secara sistematis. Peneliti secara sadar mampu mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Berikut merupakan langkah-langkah dalam tahap analisis data:

#### 1. Validasi RPP

Tabel 3.3 Presentase Validitas RPP

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85,01 – 100,00%	Sangat Valid
2	70,01 – 85,00%	Cukup Valid
3	50,01 – 70,00%	Kurang Valid
4	01,00 – 50,00%	Tidak Valid

Sumber: Akbar (2013)

2. Menyusun data dalam bentuk tabel
3. Menghitung rata-rata skor dari variabel dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \left[ \frac{\sum f^x}{N} \right]$$

Keterangan:

$M_x$  = Rata-Rata Mean

$\sum f^x$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Skor Tertinggi

4. Menentukan persentase kemampuan menulis teks negosiasi setiap indikator digunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi (rata – rata nilai)

N : Jumlah Skor Tertinggi

100% : Bilangan tetap

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis

No	Skor	Kriteria
1	85,01 – 100,00%	Sangat Baik
2	70,01 – 85,00%	Cukup
3	50,01 – 70,00%	Kurang
4	01,00 – 50,00%	Tidak Baik

Sumber: (Widoyoko, 2016)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan

menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2019:71) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dengan :  $\bar{x}$  = Rata-rata sampel

$s$  = Simpangan baku sampel

- b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan rumus:  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- c) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dari  $Z_i$ .

Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$  maka :

d)  $S(Z_n) = \frac{\text{Banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$

- e) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian menentukan nilai mutlaknya.

Ambil nilai yang paling besar antara selisih tersebut dengan  $L_0$  dan nilai  $L_{\text{tabel}}$  yang diambil, dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian: Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 1.7.1 Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari siswa menulis teks negosiasi berupa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) serta untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X (model PjBL), dan variabel Y (kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Salang). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

## 1. Langkah pengujian hipotesis:

## a. Tentukan hipotesis

Misal:  $H_0 : \mu = c$ , lawan  $H_a : \mu \neq c$  (uji dua sisi)

Atau:  $H_0 : \mu = c$ , lawan  $H_a : \mu > c$  (uji satu sisi)

b. Tentukan tingkat signifikansi  $\alpha$ 

Biasanya kalau tidak diketahui, maka hal yang biasa digunakan adalah tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5%.

## c. Statistik Uji t

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = Mean Sampel

$\mu_0$  = Mean Acuan

$s$  = Standar Deviasi Sampel

$n$  = Banyak sampel

d. Daerah kritik,  $H_a > H_0$  atau  $H_a < H_0$ 

## 1) Keputusan

$m$

Jika  $H_a < H_0$  maka tidak terjadinya Pengaruh

Jika  $H_a > H_0$  maka terjadi pengaruh

## 2) Kesimpulan

$H_0$  = Artinya model *Project Based Learning* (PjBL) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Salang.

$H_a$  = Artinya model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Salang.